

Pengaruh Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon

Abdul Haris¹ Moh Bukhori² Justita Dura³

Program Pasca Sarjana Magister Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Indonesia^{1,2,3}

Email: ah17061996@gmail.com¹

Abstrak

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, peran guru sebagai pendidik yang profesional, inovatif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sangatlah penting. Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri guru maupun dari lingkungan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang turut berperan adalah strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam mendorong peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kinerja guru. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan melaksanakan supervisi secara terarah dan berkelanjutan. Di sisi lain, dari aspek internal, kompetensi guru menjadi faktor utama yang menentukan seberapa efektif mereka menjalankan tugasnya di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : 1) Pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia. 2) Pengaruh supervisi terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia. 3) Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia. 4) Pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah, supervisi dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah unggulan Bina Insan Mulia. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 orang guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon. Hal ini dikarenakan populasi penelitian masih masuk dalam kategori kecil. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru. Supervisi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kompetensi guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Strategi kepemimpinan kepala sekolah, supervisi dan kompetensi guru secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan, Supervisi, Kompetensi guru, Kinerja Guru

Abstract

In order to achieve national education goals, the role of teachers as professional, innovative educators who are able to create a pleasant learning atmosphere is very important. Teacher performance is influenced by various factors, both from within the teacher and from the external environment. One of the external factors that plays a role is the leadership strategy implemented by the principal. The principal has a strategic responsibility in encouraging improved learning quality through teacher performance development. One step that can be taken is to carry out supervision in a targeted and sustainable manner. On the other hand, from an internal aspect, teacher competence is the main factor that determines how effectively they carry out their duties in the classroom. This study aims to determine and analyze: 1) The influence of the principal's leadership strategy on teacher performance at the Bina Insan Mulia Superior Madrasah Aliyah. 2) The influence of supervision on teacher performance at the Bina Insan Mulia Superior Madrasah Aliyah. 3) The influence of teacher competence on teacher performance at the Bina Insan Mulia Superior Madrasah Aliyah. 4) The influence of the principal's leadership strategy, supervision and teacher competence on teacher performance at the Bina Insan Mulia Superior Madrasah Aliyah. It is hoped that this study can contribute to the development of science, especially in the fields of educational management, educational leadership and improving the quality of educators. The sample in this study used a saturated sample technique, so that a research sample of 30 teachers was obtained at the Bina Insan Mulia Superior Madrasah Aliyah Cirebon. This is because the research population is still in the small category. The results

of this study indicate that the principal's leadership strategy has a negative and insignificant effect on teacher performance. Supervision has a positive and significant effect on teacher performance. Teacher competence has a positive and significant effect on teacher performance. The principal's leadership strategy, supervision and teacher competence simultaneously have a positive effect on teacher performance.

Keywords: Leadership Strategy, Supervision, Teacher Competence, Teacher Performance



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan secara sederhana dapat didefinisikan sebagai usaha untuk memanusiakan manusia, melalui pendidikan, pemerintah berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menghasilkan sumber daya manusia yang unggul untuk modal dasar pembangunan Indonesia di masa depan (Jelanu, 2024). Dalam konteks ini, kinerja guru memegang peranan yang sangat penting, karena guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Kualitas pembelajaran yang diterima peserta didik sangat bergantung pada sejauh mana guru mampu menjalankan tugasnya secara profesional, efektif, dan berintegritas. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu kunci utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan kompeten dalam menghadapi tantangan global. Namun, kenyataannya di lapangan masih ditemukan berbagai permasalahan terkait kinerja guru, salah satunya di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon. Meskipun berstatus sebagai madrasah unggulan, kualitas kinerja sebagian guru di lembaga ini masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya guru yang belum mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, efektif dan berintegritas. Salah satu indikatornya adalah ketidaktepatan waktu dalam penyelesaian tugas-tugas administratif, di mana dari 30 guru Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia, hanya 33,3% guru yang menyerahkan laporan atau dokumen administrasi seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar, Silabus atau Acuan Tujuan Pembelajaran (ATP) dan dokumen administrasi lainnya yang diserahkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi yang dapat meningkatkan kinerja guru agar kualitas pendidikan di madrasah tersebut benar-benar mencerminkan predikat “unggulan” sesuai dengan yang disandangnya.

Rendahnya kinerja sebagian guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon tidak terlepas dari faktor manajerial di lingkungan madrasah itu sendiri. Salah satu penyebab utamanya adalah lemahnya perhatian kepala sekolah terhadap aspek profesionalisme kerja guru. Selama ini, fokus kepala sekolah lebih tertuju pada kehadiran fisik guru di sekolah, sementara aspek lain yang tak kalah penting, seperti ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas-tugas administratif dan pelaksanaan tanggung jawab pedagogik kurang mendapatkan perhatian serius. Akibatnya, meskipun tingkat kehadiran guru relatif tinggi yaitu selalu diatas 96% dalam satu tahun trakhir untuk setiap bulannya, namun kualitas kinerja mereka dalam menjalankan tugas secara profesional, efektif, dan berintegritas masih belum optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rozalita dan Sabandi (2022) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja guru, terutama jika disertai pengawasan yang terstruktur dan perhatian terhadap seluruh aspek tanggung jawab guru, bukan hanya kehadiran semata. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk menerapkan strategi kepemimpinan yang lebih komprehensif dan tepat sasaran. Strategi tersebut harus mencakup pemantauan kinerja secara menyeluruh, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta pembinaan berkelanjutan terhadap guru. Penelitian yang dilakukan

oleh Rasdiana (2024) membuktikan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah secara signifikan meningkatkan self-efficacy (keyakinan) guru yang berdampak positif terhadap kinerja mereka. Selain itu, kepemimpinan yang visioner dan partisipatif juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan mutu pendidikan (Roesminingsih & Windasari, 2023). Dengan demikian, strategi kepemimpinan yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan peningkatan kualitas kinerja guru, sekaligus memastikan bahwa predikat “unggulan” yang disandang madrasah benar-benar tercermin dalam praktik pendidikan sehari-hari.

Namun demikian, strategi kepemimpinan kepala sekolah bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi kinerja guru. Supervisi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas kerja guru, terutama dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif dan tanggung jawab pedagogis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afriyanli dan Sabandi (2022), terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas supervisi kepala sekolah dengan peningkatan kinerja guru, di mana guru yang mendapatkan supervisi secara menyeluruh cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sayangnya, di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah selama ini cenderung hanya menjangkau aspek kehadiran fisik guru, tanpa memperhatikan aspek-aspek lain yang sama pentingnya seperti ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas-tugas administratif dan pelaksanaan tanggung jawab pedagogis sebagaimana yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Padahal, kedua aspek tersebut juga merupakan bagian dari indikator profesionalisme guru yang perlu disupervisi secara rutin dan sistematis. Penelitian oleh Sitorus (2023) mendukung hal ini, dengan menyatakan bahwa supervisi akademik yang terencana dan berbasis kebutuhan nyata guru mampu memperbaiki kualitas pelaksanaan tugas guru secara menyeluruh. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi yang lebih komprehensif sangat dibutuhkan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia secara berkelanjutan.

Selain strategi kepemimpinan dan supervisi, kompetensi guru juga merupakan faktor krusial yang sangat menentukan tinggi rendahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi guru tidak hanya mencakup kemampuan dalam mengajar, tetapi juga mencakup kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang membentuk kualitas kerja secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan oleh Ritonga, Daulay, dan Efendi (2023) menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi pengaruh mencapai 99,7%. Hal ini mencakup kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, menguasai materi, membangun interaksi yang baik dengan siswa, serta menunjukkan integritas dalam melaksanakan tugasnya. Di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia sendiri, kompetensi guru mendapat perhatian serius dari pihak manajemen. Salah satu bentuk upaya menjaga kualitas tersebut adalah melalui proses seleksi yang sangat ketat, di mana hanya lulusan dari perguruan tinggi negeri terbaik dari dalam maupun luar negeri yang berpeluang untuk diterima menjadi tenaga pengajar. Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan adanya penurunan kinerja di kalangan guru, yang salah satunya disebabkan oleh menurunnya aktualisasi kompetensi yang dimiliki, akibat dari tidak adanya strategi kepemimpinan dan supervisi yang mendukung pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Ini menunjukkan bahwa kompetensi guru yang tinggi tidak akan berdampak optimal terhadap kinerja tanpa adanya dukungan sistem manajerial yang mampu memfasilitasi pertumbuhan profesional guru secara terus-menerus.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kinerja sebagian guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon merupakan

permasalahan yang kompleks dan tidak dapat diselesaikan hanya melalui satu pendekatan saja. Strategi kepemimpinan kepala sekolah, pelaksanaan supervisi yang efektif, serta pengelolaan dan pengembangan kompetensi guru merupakan tiga aspek utama yang saling berkaitan dan sama-sama berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Ketiga faktor ini perlu diintegrasikan secara harmonis dalam tata kelola manajemen pendidikan di madrasah agar tercipta lingkungan kerja yang produktif, profesional, dan mendukung pertumbuhan guru secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian Pengaruh Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia perlu dilakukan dalam rangka untuk menganalisis sejauh mana pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah, supervisi, dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon, sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan mutu pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya ada beberapa pokok bahasan yang menjadi bahan penelitian ini: Apakah ada pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah secara parsial terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia? Apakah ada pengaruh supervisi secara parsial terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia? Apakah ada pengaruh kompetensi guru secara parsial terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia? Apakah ada pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah, supervisi dan kompetensi guru secara simultan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia? Adapun tujuan penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh supervisi terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah, supervisi dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah unggulan Bina Insan Mulia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka hasil dari suatu pengukuran, observasi, dan membilang yang dapat dianalisis menggunakan metode statistik untuk memperoleh prediksi hubungan antar variabel, komparasi hasil dengan perbandingan kelompok, sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk data-data statistik (Khoirudin, 2023). Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada positivisme (data konkret), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan (Fidmatan, 2024). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon, yaitu sebuah madrasah yang terletak di kabupaten Cirebon provinsi Jawa Barat dan berada di bawah naungan Yayasan Bina Insan Mulia. Adapun yang menjadi subjek peneliti dalam penelitian ini adalah guru-guru Yayasan Bina Insan Mulia baik sebagai pengajar tetap maupun sebagai pengajar tambahan di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia pada Tahun Ajaran 2024-2025. Pengambilan sampel dilaksanakan dari tanggal 21 Mei 2025 sampai dengan 21 Juni 2025.

Populasi adalah keseluruhan individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai objek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai sebuah wilayah atau tempat objek yang diteliti, baik berbentuk benda, orang, suatu kejadian, nilai maupun hal-hal yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang menjadi sumber informasi (Khoirudin, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Yayasan Bina Insan Mulia baik sebagai pengajar tetap

maupun pengajar tambahan di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon yang berjumlah sebanyak 12 Orang guru tetap dan 18 Orang guru tambahan. Pengertian sampel menurut Jelanu (2024) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 orang guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon. Hal ini dikarenakan populasi penelitian masih masuk dalam kategori kecil.

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menguji hipotesis penelitian (Jelanu, 2024). Maka pengumpulan data menjadi suatu proses yang sangat penting dalam penelitian termasuk penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data haruslah memperhatikan variable-variabel yang terdapat dalam hipotesis. Hal ini dikarenakan data yang didapatkan dalam penelitian harus memiliki hubungan dengan variable-variabel hipotesis. Berdasarkan sumbernya data yang terkumpul dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Data ini didapatkan langsung dari subjek atau objek penelitian dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya dibuat oleh peneliti sebagai salah satu teknik dalam mengumpulkan data. Menurut Khoirudin (2023) kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa bisa diharapkan dari responden. Pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam kuesioner merupakan pertanyaan yang bersifat tertutup yang ditujukan kepada guru sebagai objek penelitian dengan menggunakan Skala Likert dengan bentuk checklist dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 pilihan.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian (Jelanu, 2024). Salah satu teknik pengumpulan data yang banyak dilakukan adalah studi kajian pustaka. Data yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data berupa studi kajian pustaka inilah yang disebut sebagai data sekunder. Hal ini dikarenakan teknik pengumpulan data studi kajian Pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Sehingga data yang didapatkan bukanlah data langsung dari subjek atau objek penelitian.

Penelitian ini menggali persepsi dari responden dengan menggunakan variabel-variabel penelitian berupa strategi kepemimpinan kepala sekolah, supervisi, kompetensi guru dan kinerja guru. Data-data tersebut selanjutnya diukur secara kuantitatif dengan pemodelan menggunakan skala likert lima point, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sampel yang diambil adalah 30 guru Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia yang berada dibawah naungan Yayasan Bina Insan Mulia Cirebon.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambar Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap guru Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon. Responden dalam penelitian ini adalah guru-guru Yayasan Bina Insan Mulia baik sebagai pengajar tetap maupun sebagai pengajar tambahan di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon. Pengumpulan data dari para responden yang telah ditetapkan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian menggunakan google form yang telah dibuat

sebelumnya. Kuesioner yang telah disebar sebanyak 30 nomor dan jumlah kuesioner yang dapat diolah juga sebanyak 30 nomor sehingga memiliki persentase sebesar 100%. Tidak ada kuesioner yang kosong dan tidak dapat diolah, karena responden selalu melakukan komunikasi dengan meneliti dalam mengisi kuesioner tersebut.

Pengaruh Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui uji-t, diketahui bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja guru. Hal ini diperkuat oleh hasil pengujian regresi linier berganda dimana nilai koefisien regresi untuk variabel strategi kepemimpinan adalah sebesar -0,474. Namun meskipun demikian, nilai t hitung pada variabel ini masih lebih kecil bila dibandingkan dengan t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Ini menunjukkan bahwa pengaruh negatif tersebut tidak signifikan secara statistik. Dalam konteks ini, nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel mengindikasikan bahwa perbedaan atau pengaruh yang diamati bisa jadi hanya merupakan hasil dari fluktuasi acak atau variasi sampel, dan bukan representasi dari hubungan yang nyata dalam populasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hasil pengujian statistik t variabel strategi kepemimpinan kepala sekolah yang didapatkan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jelanu (2024) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan hasil yang didapatkan oleh Rozalita dan Sabandi (2022), dimana Rozalita dan Sabandi mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoerudin (2023) yang menyatakan bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru adalah sebuah hubungan yang positif.

Penyebab dari pengaruh variabel strategi kepemimpinan yang didapatkan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan dua penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rozalita dan Sabdi (2022) serta Khoerudin (2023) bisa terjadi karena, Strategi kepemimpinan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia mungkin tidak sesuai dengan karakteristik guru, siswa, atau budaya organisasi madrasah. Namun, karena tidak terlalu ekstrem atau menyeluruh dalam pelaksanaannya, dampaknya masih tergolong lemah. Selain itu pengaruh variabel strategi kepemimpinan yang negatif dan tidak signifikan juga bisa terjadi karena adanya pengaruh variabel lain yang lebih dominan. Variabel lain tersebut bisa berupa supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru yang menjadi variabel independen juga dalam penelitian ini, atau variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini mengingat hasil pengujian determinasi menyisakan 26,7% dari variabel yang tidak terdapat dalam penelitian namun memengaruhi kinerja guru.

Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, variabel supervisi menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar 6,184, lebih besar dari nilai t_{tabel} yang hanya sebesar 2,056. Koefisien regresi dari supervisi sendiri memiliki nilai sebesar 0,678 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel supervisi akan meningkatkan nilai kinerja guru sebesar 0,678 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan). Ini adalah koefisien yang positif dan cukup besar, yang menunjukkan bahwa pengaruh supervisi tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga kuat secara praktis. Hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa supervisi memiliki pengaruh yang signifikan dan hubungan yang kuat secara praktis terhadap kinerja guru ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyanli dan Sabandi (2022).

Hasil penelitian Afriyanli dan Sabandi (2022) menyatakan bahwa pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 2 di Padang adalah signifikan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisabet Saddi, Bintang Simbolon dan Lisa G. Kailola (2021) yang menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Kristen Barana. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Iriyanah, Sutisna, dan Mamay komarudin (2025) juga menyatakan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru bersifat positif dan signifikan secara statistik. Adapun penyebab supervisi yang berpengaruh secara positif dan signifikan serta memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja guru ini karena supervisi yang diterapkan di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia, meskipun belum mencakup semua aspek yang di supervisi, namun untuk aspek-aspek yang menjadi fokus perhatian kepala sekolah telah dilakukan secara konsisten, terstruktur, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Sehingga hal ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia. Selain itu supervisi yang dilakukan kepala sekolah Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga edukatif dan suportif. Supervisi seperti ini cenderung memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap perkembangan individu guru atau proses kerja.

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, diketahui bahwa variabel kompetensi guru memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai thitung yang didapatkan sebesar 2,478 lebih besar dari nilai ttabel yang hanya sebesar 2,056. Koefisien regresi sebesar 0,417 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam kompetensi guru akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,417 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan). Nilai ini menunjukkan pengaruh yang cukup kuat dan positif. Hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan dan hubungan yang positif dan cukup kuat terhadap kinerja guru ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonardus Jelanu (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda Fidmatan, R. Kempa, A. Sahalessy dan Sumarni Rumfot (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi guru pada SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur berada pada kategori tinggi. Adapun penyebab kompetensi guru yang berpengaruh secara positif dan signifikan serta memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap kinerja guru ini karena kompetensi guru yang mencakup pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sangat menentukan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia. Guru yang kompeten cenderung mampu merancang pembelajaran yang bermakna, mengelola kelas dengan baik, dan mengevaluasi hasil belajar secara tepat, yang secara langsung berdampak pada kinerjanya. Selain itu guru yang memiliki kompetensi tinggi biasanya juga memiliki kepercayaan diri yang baik dalam mengajar. Ini mendorong kreativitas, serta kemampuan dalam mengambil keputusan di kelas, yang akan memperkuat performanya sebagai tenaga pendidik.

Pengaruh Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Supervisi dan Kompetensi Guru Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji F dalam analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai Fhitung sebesar 23,789 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung (23,789) ini jauh lebih besar dari Ftabel yang hanya sebesar 2,98. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa secara simultan, strategi kepemimpinan kepala sekolah, supervisi, dan kompetensi guru bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Adapun tingginya nilai F hitung dan signifikansi yang sangat kecil (0,000) dapat dijelaskan oleh beberapa faktor seperti keterkaitan logis antara ketiga variabel dan kinerja guru. Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif (visioner, partisipatif, dan komunikatif) mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberikan arahan yang jelas, serta memotivasi guru untuk bekerja lebih optimal. Namun sayang secara parsial strategi kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia ini masih belum efektif. Meskipun demikian secara simultan strategi kepemimpinan kepala sekolah bisa bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena adanya dua faktor lain yang lebih dominan yaitu supervisi dan kompetensi guru. Supervisi sendiri jika dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan akan memberikan umpan balik dan bimbingan kepada guru, yang sangat penting untuk peningkatan kinerja guru secara langsung. Sedangkan kompetensi guru merupakan faktor personal yang dapat memengaruhi kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Sehingga ketika ketiga faktor ini bekerja secara sinergis, sangat wajar jika mereka memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara kolektif terhadap kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam rangka menganalisis pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon, ditemukan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja guru, namun pengaruhnya tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh supervisi terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon, diperoleh hasil bahwa supervisi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon, ditemukan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah, supervisi dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon diperoleh hasil bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah, supervisi dan kompetensi guru berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja guru.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa secara parsial variabel strategi kepemimpinan kepala sekolah berdampak negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Sedangkan variabel supervisi dan kompetensi guru memberikan dampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon. Temuan ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis.

Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang

memengaruhi kinerja guru. Temuan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang berdampak negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa dalam konteks Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia, strategi kepemimpinan yang diterapkan belum mampu menjadi faktor kunci dalam meningkatkan performa guru. Hal ini memberi indikasi bahwa teori kepemimpinan dalam pendidikan perlu mempertimbangkan konteks budaya organisasi, karakteristik institusi keagamaan, serta hubungan interpersonal yang unik di madrasah sebagai variabel mediasi atau moderasi. Dengan demikian, temuan ini memperluas pemahaman bahwa efektivitas strategi kepemimpinan tidak bersifat universal, tetapi kontekstual. Sebaliknya, temuan bahwa supervisi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru memperkuat dan memperluas landasan teoritis yang selama ini menekankan pentingnya peran supervisi akademik sebagai determinan utama kinerja. Hal ini mendukung teori-teori tentang pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan, seperti salah satu contohnya adalah teori supervisi klinis. Begitu juga dengan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru memperkuat dan memperluas landasan teoritis yang selama ini menekankan pentingnya peran peningkatan kompetensi profesional guru sebagai determinan utama kinerja. Hal ini mendukung teori-teori tentang pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan, seperti teori kompetensi guru, yang menekankan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang kuat adalah pendorong utama kinerja. Selanjutnya, temuan bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru mendukung model teoritis yang menyatakan bahwa kinerja guru merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal (kompetensi) dan faktor eksternal (dukungan organisasi melalui kepemimpinan dan supervisi). Meskipun secara individu strategi kepemimpinan berdampak negative dan tidak menunjukkan pengaruh signifikan, kontribusinya dalam model simultan menunjukkan bahwa keberadaan kepemimpinan tetap berperan sebagai elemen pendukung yang memperkuat pengaruh variabel lain. Dengan demikian, secara teoritis, penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan model peningkatan kinerja guru harus bersifat integratif, kontekstual, dan tidak hanya berfokus pada strategi kepemimpinan, tetapi juga memperkuat aspek supervisi dan kompetensi guru. Hal ini dikarenakan aspek supervise dan kompetensi guru adalah faktor yang berpengaruh positif dan dominan.

Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh pemangku kebijakan dan pengelola lembaga pendidikan, di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia:

1. Implikasi terhadap Praktik Kepemimpinan Sekolah. Kepala sekolah perlu melakukan evaluasi terhadap pendekatan kepemimpinan yang digunakan agar lebih kontekstual dan sesuai dengan nilai-nilai budaya organisasi serta karakteristik institusi keagamaan di madrasah. Selain itu pendekatan kepemimpinan yang lebih partisipatif, dialogis, dan berbasis hubungan interpersonal yang kuat perlu dikembangkan agar dapat menciptakan iklim kerja yang positif dan mendukung kinerja guru.
2. Implikasi terhadap Pelaksanaan Supervisi. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas harus lebih terstruktur, terarah, dan berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran. Selain itu pelatihan bagi kepala sekolah dan pengawas dalam melaksanakan supervisi klinis dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pembinaan guru.
3. Implikasi terhadap Pengembangan Kompetensi Guru. Madrasah perlu secara aktif merancang program pengembangan profesional berkelanjutan (continuous professional

development/CPD) yang mencakup dimensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Selain itu penyediaan pelatihan, workshop, serta kegiatan kolaboratif antar guru (lesson study, peer coaching) dapat menjadi sarana untuk memperkuat kompetensi yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja.

4. Implikasi SImultan dan Strategi Holistik. Meskipun strategi kepemimpinan berdampak negatif dan tidak berpengaruh signifikan secara parsial namun ketika dikombinasikan dengan supervisi dan kompetensi, ketiganya memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru secara simultan. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistic dan terpadu dalam meningkatkan kinerja guru, dimana sinergi antara factor internal (kompetensi guru) dan eksternal (supervisi dan kepemimpinan) harus dikelola dengan baik oleh pihak manajemen sekolah.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Data yang dikumpulkan diperoleh melalui kuesioner yang dilakukan secara daring atau online, sehingga terdapat kemungkinan unsur subjektivitas dalam jawaban yang diberikan oleh responden. Meskipun demikian, seluruh data yang masuk tetap diproses dan dianalisis sebagai bagian dari temuan penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung dengan memanfaatkan platform digital, yaitu Google Form. Selama proses penyebaran kuesioner, peneliti tidak dapat mengamati ekspresi atau respons langsung dari para responden karena keterbatasan waktu yang menghambat interaksi tatap muka.

Saran

Beberapa saran dari peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: Disarankan kepada kepala sekolah di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia Cirebon untuk melakukan refleksi yang mendalam terhadap strategi kepemimpinan yang saat ini dijalankan. Kepala sekolah perlu mengevaluasi apakah strategi kepemimpinan tersebut sudah selaras dengan kebutuhan, karakteristik, dan dinamika para guru dilingkungan madrasah. Penyesuaian strategi kepemimpinan sangat diperlukan agar dapat berdampak positif dan lebih optimal dalam mendukung peningkatan profesionalisme dan kinerja para pendidik. Disarankan kepada kepala sekolah di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia untuk selalu berupaya meningkatkan supervisi yang dilakukannya sehingga dapat mempengaruhi kinerja guru menjadi lebih baik. Disarankan kepada guru-guru di Madrasah Aliyah Unggulan Bina Insan Mulia untuk selalu berupaya meningkatkan kompetensinya sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya menjadi lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel tambahan yang berpotensi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanli, R., & Sabandi, M. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pendidikan*, 29(1), 33–42.
- Ain, F. W., Bukhori, M., & Dewi, R. W. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru di Mts Negeri 2 Maluku Tengah. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 28-42.
- Fidmatan, F., Kempa, R., Sahalessy, A., & Rumfot, S. (2024). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bula. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1645-1660.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang: Indonesia.

- Handika. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MITQ Al Manar Klaten. (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta).
- Iriyanah, Sutisna, & Komarudin, M. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Pulomerak. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (1), 326-349.
- Jelanu, L. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, supervisi dan kompetensi guru terhadap kinerja guru SD strada cabang jakuttim. (Tesis, Institut Teknologi dan Bisnis Asia).
- Khoirudin, N. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Yayasan Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayah Klaten. (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta).
- Lalomo, N., Muhammad, S., & Jabid. A. W. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(1), 117-126.
- Maslihah, N. I., Wuryandini, E., & Nurkolis. (2024). Korelasi Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(1), 287-293
- Muchsinin, Miyono, N. & Rasiman. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah, Supervisi Akademik dan Budaya Kerja terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah aliyah Swasta Se-Kabupaten Batang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (1), 1891-1903.
- Putri, T. E., Algusyairi, P., Hasri, S., & Sohiron. (2023). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Implemenasi Self-Assesment : Sebuah Analisis terhadap Dampaknya pada Mutu Pendidikan. *Jurna Kependidikan*, 12(4), 911-920.
- Rahman, A. (2021). Supervisi Dan Pengawasan dalam Pendidikan. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 50-65.
- Ramaliya. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Bidayah : Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 77-88.
- Rasdiana, E., et al. (2024). Instructional Leadership, Teacher Self-Efficacy, and Performance: A Mediation Model. *Frontiers in Education*, 9, 1-12.
- Ritonga, Z. M. B., Daulay, H., & Efendi, E. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. *Jurnal Didaktika Religia*, 11(1), 45-58.
- Roesminingsih, E., & Windasari. (2023). The Impact of Transformational Leadership on Teacher Performance: A Study of Professional Learning Communities. *International Journal of Progressive Research*, 5(4), 55-65.
- Rozalita, N., & Sabandi, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Sangir. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 7(1), 12-25.
- Saddi, E., Simbolon, B., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Kristen Barana' (Studi Kasus Di SMA Kristen Barana Kabupaten Toraja Utara). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 493-500.
- Syamsul, H. (2017). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Idaarah*, 1 (2), 275-289
- Ulfithroh, N. (2023). Strategi Pemasaran dan Harga dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Penjualan Sensor Ac di CV. Fassa Group Bandung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2016-2023.

- Waskito, L. L, Agustina K, T., & Bukhori, M. (2023). Pengaruh Pelatihan, Lingkungan Kerja, Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Gudang Pt. Mentari Indonesia Jakarta. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 06(02), 201-216.
- Wheelen, Thomas dan Hunger, David. (2003). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta : Andi
- Wibawani, E., Soegeng, AY. Y., & Maryanto. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Kabupaten Jepara. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(1), 278-286.